

ABSTRACT

Parent's Participation in Toddler Education (PAUD) (Case Study at Hayati PAUD Institution) in Kenagarian Sungai Liku Pelangai Ranah Pesisir, Pesisir Selatan Regency)

Rossi Lusiana Eka Putri

Indonesian government by PPAUD program is establishing pre-school/toddler education with 3-years subsidizes for poor region in this country. Furthermore, people in the community are expected to continue this program in self-supporting manner. But in reality, after 3-years government subsidizes had end, there was a decline in people participation in toddler education, especially in Hayati PAUD institution in Kenagarian Sungai Liku Pelangai. The purpose of this study is to find out the possible cause of declining in parent's participation on toddler education's implementation, to find out the barrier that people must deal in PAUD implementation and efforts that conducted by community to implement PAUD program in Kenagarian Sungai Liku Pelangai Ranah Pesisir district Pesisir Selatan regency.

This research used qualitative approach with case study research design. Study informants that became data source were: chief of village (wali nagari), parent, teacher, PAUD administrator, PAUD institution, and people in the community. Data collection technique used observation, interview, and documentation techniques. Validity testing used observation accuracy, duration of participation, data source triangulation and triangulation method. Data analysis technique that used in this study was Miles and Huberman interactive analysis.

Study finding shows that: 1) the possible causes of declining in parent's participation on toddler education are: a) cannot afford the fee, b) feeling of necessity, c) no government subsidy for PAUD fee, d) not enough area to build comfortable PAUD, e) incomplete facility in PAUD institution; and 2) barriers that people must deal in implementing toddler education (PAUD) are: a) lack of government attention, b) lack of people awareness toward toddler education implementation, c) lower level of education in the community, d) lower level of people's income in the community, and 3) submit proposals to obtain Block Grant aid and village financial support to implement PAUD program.

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Studi Kasus terhadap PAUD Hayati di Kenagarian Sungai Liku Pelangai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan)

Rossi Lusiana Eka Putri

Pemerintah melalui Program PPAUD berusaha melakukan pembinaan terhadap pendidikan anak usia dini dengan memberikan bantuan Pendirian PAUD di daerah miskin dalam jangka waktu 3 tahun. Namun untuk ke depannya masyarakat diharapkan dengan swadaya sendiri bisa melakukan keberlanjutan program PAUD ini. Namun dalam kenyataannya setelah PPAUD ini selesai dilaksanakan, terjadi penurunan dari partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Anak usia dini tidak terkecuali di lembaga layanan pendidikan untuk anak usia dini yang terletak di Kenagarian Sungai Liku Pelangai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD pada masyarakat di Kenagarian Sungai Liku Pelangai, mengetahui kendala dan hambatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD pada masyarakat di Kenagarian dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam pelaksanaan PAUD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Subjek penelitian yang menjadi sumber data adalah: Wali Nagari, orangtua, guru, Pengurus PAUD, Yayasan PAUD dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif menurut Miles dan Huberman.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penyebab terjadinya penurunan partisipasi dalam pendidikan anak Usia dini, yaitu: (a) masalah pembiayaan, (b) adanya asumsi dari masyarakat bahwasanya ada persyaratan ijazah TK/PAUD ketika memasukan anak ke SD (c) kurangnya bantuan dari pemerintah, (d), adanya permasalahan dalam hibah tanah, (e), sarana dan prasarana PAUD yang tidak lengkap dan, 2) kendala dan hambatan yang dihadapi adalah (a), kurang adanya perhatian dari pemerintah wali nagari, (b), belum adanya kemauan dan kesadaran dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini, (c), pengaruh rendahnya tingkat pendidikan, (d), kendala keuangan atau finansial yang berujung pada efektifitas pembiayaan operasional sekolah, dan 3) upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dengan masuk dalam program pemberdayaan desa dan dana Block Grant dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan